

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Media Pembelajaran “Ruang Belajar Online”

Media pembelajaran “Ruang Belajar Online” merupakan media pembelajaran *e-learning* yang pengoperasiannya bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Media pembelajaran online sendiri merupakan merupakan sistem pembelajaran elektronik yang banyak memanfaatkan internet untuk membantu dalam proses kegiatan pembelajarannya. Sedangkan sebagian besar berasumsi bahwa dalam pembelajarannya elektronik yang dimaksud disini lebih diarahkan dalam penggunaan teknologi komputer dan internet.<sup>17</sup>

Terdapat beberapa fungsi atau manfaat pemanfaatan media *e-learning* dalam pembelajaran. Berikut ini merupakan fungsi atau manfaat media *e-learning* :

1. Dari sudut pandang siswa

Mudahnya mengakses bahan-bahan ajar setiap saat dan dapat di pelajari secara berulang-ulang. Siswa juga lebih mudah berkomunikasi dengan guru di setiap saat. Siswapun dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

2. Dari sudut pendidik

Terdapat beberapa fungsi media *e-learning* dalam pembelajaran ditinjau dari sudut pandang pendidik yaitu mempermudah

---

<sup>17</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gaya Media, 2013), 168.

melakukan *update* materi atau evaluasi pembelajaran, dapat mengontrol kegiatan pembelajaran siswa kapanpun dan dimanapun, mempermudah untuk memeriksa pekerjaan siswa.<sup>18</sup> Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam media *e-learning* ketika digunakan dalam pembelajaran. Berikut ini merupakan kelebihan yang dimiliki oleh media *e-learning* :

1. Pembelajaran dapat berlangsung secara jarak jauh, salah satu pembelajaran melalui media *e-learning* memungkinkan siswa untuk menimba ilmu tanpa adanya kontak secara fisik atau menghadiri kelas secara langsung.
2. Media *e-learning* dapat mempersingkat jadwal dari target waktu pembelajaran.
3. Mudah meremajakan materi. Berbeda dengan bahan ajar cetak seperti buku paket, materi online lebih mudah diremajakan setiap saat.

Selain memiliki beberapa keunggulan, pemanfaatan pembelajaran *e-learning* juga memiliki kekurangan antara lain:

1. Untuk mendapatkan manfaat yang optimal pembelajaran melalui *e-learning* harus menggunakan dukungan jaringan yang tepat dan stabil.

---

<sup>18</sup> Poppy Yaniawati, *E Learning Dan Alternatif Pembelajaran Kontemporer* (Bandung: Arfino Raya, 2010), 83.

2. Banyaknya tenaga pendidik atau guru yang belum siap dan terampil dalam penggunaan metode pembelajaran melalui *e-learning* . Seperti contoh belum terampilnya dalam penggunaan komputer.
3. Keterbatasan dalam sarana prasarana sekolah menjadikan penghambat pelaksanaan *e-learning* .<sup>19</sup>

Di dalam media *e-learning* yang di kembangkan oleh peneliti terdapat berbagai media online yang digunakan, diantaranya adalah:

#### 1. *Linktree*

*Linktree* berupa aplikasi berbentuk *website* yang menyediakan satu *link*, dimana dengan satu *link* tersebut bisa mengakses beberapa *link* yang pendesain miliki dengan tampilan sederhana dan mudah dipakai.<sup>20</sup> *Linktree* didirikan pada tahun 2016, *linktree* bisa dimanfaatkan menjadi media pembelajaran dalam membagikan materi ajar kepada peserta didik, penggunaannya juga bisa dialih fungsikan menjadi media pembelajaran *e-learning* dengan membagikan materi ajar secara online yang bisa diakses dengan memakai gadget dan komputer yang terhubung dengan jaringan internet, dengan bantuan pengajar sebagai fasilitator.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Wiwin Hartanto, "Penggunaan *E- Learning* Sebagai Media Pembelajaran," *FKIP UNEJ* 10 (2016): 11.

<sup>20</sup> N Pertiwi, "Pengembangan Bahan Ajar Information and Communication Technology (ICT) Dengan Menggunakan LINK.TREE," *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3 (2018): 37.

<sup>21</sup> Nuzirwan and Madyunus Salayan, "Pengembangan Materi Ajar Berbasis ICT Pada Materi Aritmatika Sosial," *Jurnal Maju* 8 (2021): 436.

Dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran secara *online* tentu terdapat kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Berikut ini merupakan kelebihan yang dimiliki oleh *Linktree* sebagai media pembelajaran *e-learning* :

- a. *Linktree* mampu menampung *unlimited link* untuk dimasukkan didalamnya. Jadi guru dapat memasukkan berbagai *link* yang berkaitan dengan pembelajaran yang dipelajari siswa sebanyak mungkin.
- b. *Linktree* merupakan media *online* yang mudah diakses. Untuk mengaksesnya tidak diharuskan memiliki akun terlebih dahulu. Jadi siswa dapat dengan mudah mengakses *linktree* untuk keperluan belajar.
- c. Guru dapat menyisipkan gambar atau logo yang mewakili link materi atau evaluasi di menu sehingga menu – menu yang ada di *linktree* terlihat lebih menarik untuk siswa.
- d. *Linktree* dapat diakses melalui perangkat gawai baik computer, laptop, *handphone* maupun perangkat gawai lainnya.

Meskipun memiliki berbagai kelebihan namun media *linktree* juga memiliki kekurangan di dalamnya, berikut ini merupakan kekurangan dari media *linktree*.

- a. Untuk mengakses media *linktree* ini siswa memiliki koneksi internet sehingga hal ini dapat menjadi kendala bagi siswa yang tidak memiliki koneksi internet.

- b. Tersedia pilihan tema yang terbatas bagi pengguna *linktree* secara gratis. Dan untuk mendapatkan pilihan tidak terbatas pada pilihan tema pengguna diharuskan meregistrasi *linktree* pro dimana hal tersebut akan dipungut biaya. Sehingga guru memiliki pilihan tema yang terbatas apabila menggunakan *linktree* secara gratis.<sup>22</sup>

## 2. *Google formulir*

*Google Formulir* merupakan aplikasi yang tersedia di Google yang mempunyai beberapa kegunaan. Yakni, untuk membantu merencanakan suatu acara, mengirim survei, memberikan kuis serta mengumpulkan informasi lainnya secara mudah dan efisien.<sup>23</sup> Formulir yang dibuat di *google formulir* dalam dokumen akan secara otomatis tersimpan di *Google Drive* dan dapat dengan mudah untuk dibagikan kepada siapa saja. Walaupun aplikasi ini di branding untuk membuat survei dan kuesioner, *Google Form* ini juga bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media evaluasi, absensi dan banyak lainnya.

Dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran secara online tentu terdapat kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Berikut ini merupakan kelebihan yang dimiliki oleh *Google Formulir* sebagai media pembelajaran *e-learning* :

---

<sup>22</sup> Amaliah, Jinara, and Damayanti, "Sosialisasi Pembuatan Linktree Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Masa Pandemi Covid 19 Pada Guru-Guru SDN 18 Galung Lombok Polewali Mandar," 61–62.

<sup>23</sup> Muhammad Rizal Fauzi, "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), 61.

- a. Sangat mudah digunakan. *Google Formulir* sangat mudah digunakan, mulai dari proses pembuatan hingga pemakaiannya. Dengan kemudahannya tersebut, *Google Formulir* cocok digunakan oleh pengguna, walaupun masih pengguna pemula. Google
- b. Gratis. Pengguna dapat menikmati layanan Google Form secara gratis. Dengan kelebihan ini, pengguna tidak perlu membuang uang untuk membeli aplikasi maupun layanan seperti pembuatan *Google Formulir* . Karena *Google Form* tersedia secara gratis atau bebas biaya.
- c. Programnya cukup ringan, tidak seperti program lainnya. *Google Form* termasuk memiliki program yang ringan, sehingga pengguna dapat menggunakannya tanpa ada kendala.
- d. Bisa dibagikan. Kelebihan *Google Form* yang dapat digunakan yaitu dapat dibagikan ke berbagai *platform*. Kelebihan ini sangat bermanfaat, karena dengan membagikannya, semua orang yang berkaitan dapat mengisinya dengan lebih mudah.
- e. Memiliki fitur *SpreadSheets*. Salah satu kelebihan *Google Formulir* yang tidak kalah penting yaitu memiliki fitur *SpreadSheets*. Pengguna dapat melihat tanggapan survey yang telah dikumpulkan pada formulir secara rapi dan juga secara otomatis. Selain itu pengguna dapat melihat info dari

tanggapan waktu serta dapat melihat grafik melalui fitur SpreadSheets ini.

Meskipun memiliki berbagai kelebihan namun media *Google Formulir* juga memiliki kekurangan di dalamnya, berikut ini merupakan kekurangan dari media *Google Formulir*:

- a. Untuk mengakses media *Google Formulir* ini siswa diharuskan memiliki koneksi internet sehingga hal ini dapat menjadi kendala bagi siswa yang tidak memiliki koneksi internet.
- b. Terdapat beberapa simbol yang tidak dapat dimasukkan dalam *google Formulir*. Jadi guru harus dapat menyiasati hal tersebut agar Google Formulir tetap dapat digunakan secara maksimal.
- c. Untuk mengisi *Google Formulir* siswa diharuskan memiliki akun google terlebih dahulu. Apabila siswa tidak memiliki akun google maka siswa tidak dapat mengakses *Google Formulir*.<sup>24</sup>

### 3. *Google slide*

*Google Slide* merupakan salah satu aplikasi yang terkandung pada Google. *Google Slide* pun dikenal sebagai *Google Drive Slides*. *Google Slide* merupakan *tool* presentasi yang bisa jadi untuk membuat presentasi online maupun offline. Hasil dari

---

<sup>24</sup> Prasetia Arifi Nugroho and Dwi Purwanti, "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di SMA N 1 Prambanan," *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 4 (2018): 139.

pembuatan *Google Slide* bisa kita unduh dan disimpan dalam bentuk PDF. Tidak hanya sebagai alat persentasi, tapi melalui *Google Slide* kita juga bisa membentuk, menyimpan dan membagikan dokumen tersebut dengan pengguna lainnya.<sup>25</sup>

Dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran secara online tentu terdapat kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Berikut ini merupakan kelebihan yang dimiliki oleh *Google Slide* sebagai media pembelajaran *e-learning* :

- a. *Google slide* dapat di akses di mana saja dengan gratis selama masih ada jaringan internet. *Google Slide* tersedia secara gratis untuk siapa saja yang telah memiliki akun Google.
- b. *Real-time editing*. Dengan *Google Slide*, versi dari presentasi yang akan kita tampilkan adalah versi yang terbaru.
- c. Memfasilitasi bekerja secara tim (Kolaborasi). Dengan *Google Slides*, para pengguna dapat bekerja secara tim . Melalui google slide kita dapat membagi link yang dapat di akses oleh siapa saja yang memiliki akses Internet, tidak peduli jenis sistem komputer yang mereka gunakan.
- d. *Sharing* dengan aman. Dengan *google slide* pengguna dapat mengontrol siapa saja yang mengakses kepada presentasi yang kita bagikan. Pengguna lain yang mendapat *link* dan hak akses dapat di kontrol seperti penulis dapat melihat, mengomentari, atau dapat mengedit presentasi.

---

<sup>25</sup> Rizka Malia Syafitri and Sherlly Mariatul Juftua, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif 'Digital Activity Work Book' Mengguakan Google Slide Pada Mata Pelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Dasar* 5 (2021): 43.



- e. *Revision History*. Dengan *Google Slide* semua perubahan yang kita lakukan akan tersimpan secara otomatis, namun pengguna juga dapat melacak siapa saja yang melakukan revisi terakhir dari presentasi tersebut.
- f. *Compatibility*. Dengan *Google Slides*, pengguna dapat mengimpor banyak slideshow dari perangkat lunak presentasi lainnya.
- g. *Online publishing*. *Google Slide* memungkinkan pengguna untuk mempublikasikan presentasi secara online.<sup>26</sup>

Meskipun memiliki berbagai kelebihan namun media *Google Slide* juga memiliki kekurangan di dalamnya, berikut ini merupakan kekurangan dari media *Google Slide*:

- a. Untuk mengakses media *Google Slide* ini siswa diharuskan memiliki koneksi internet sehingga hal ini dapat menjadi kendala bagi siswa yang tidak memiliki koneksi internet.
- b. Untuk mengisi mengedit atau membuat diharuskan memiliki akun google terlebih dahulu. Apabila tidak memiliki akun google maka siswa tidak dapat mengakses *Goole Slide*.

#### 4. *Google meet*

Internet hadir untuk memudahkan pekerjaan manusia salah satunya dalam komunikasi. Dengan internet, komunikasi menjadi sangat lancar, penyampaian pesan dapat tersampaikan dengan

---

<sup>26</sup> Sriwulan Purnamasari, "Pengembangan Model Media Pembelajaran Berbasis Google Slide Pada Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 6 (2019): 341.

waktu yang relatif singkat. Selain itu, internet hadir untuk memudahkan komunikasi dengan jarak jauh. Dunia pendidikan tentu memerlukan teknologi seperti handphone, dan komputer. Teknologi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran tentunya terus berkembang. Pada prinsipnya, teknologi dibagi menjadi dua. Yang pertama yaitu *audio information technologies* (*radio, audio, tape, voice mail, telepon*) dan *video information technologies* (*video tape, video text, video messaging*). Yang kedua yaitu *data Information Technologies* (*bulletin board, internet, email, tele-collaboration*).<sup>27</sup>

Untuk memudahkan pembelajaran daring agar dapat tetap melakukan tatap muka dengan jarak jauh salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*. *Google Meet* merupakan aplikasi yang mendukung kebutuhan komunikasi yang dapat dijangkau dimanapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa berhadapan secara langsung.<sup>28</sup>

Aplikasi ini sangat direkomendasikan untuk melakukan *Video Conference*, dengan ringannya *bandwidth* yang digunakan, tidak disertai iklan dalam aplikasi tersebut, memori yang dibutuhkan juga tidak terlalu banyak jika dijalankan di Android atau PC. Untuk melakukan registrasi pada *Google Meet*, pengguna aplikasi melakukan registrasi, cukup memasukkan e-mail pada halaman

---

<sup>27</sup> Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Rajawali Pers, 2012), 260.

<sup>28</sup> Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh : Perancangan, Pengembangan, Implementasi, Dan Evaluasi Diklat* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 72.

utama website *Google Meet*, setelah itu pengguna akan mendapatkan e-mail notifikasi Aktifikasi *Account*, dan selanjutnya ikuti langkah-langkah yang harus dilewati untuk menggunakan aplikasi *Google Meet*.<sup>29</sup>

Dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran secara online tentu terdapat kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Berikut ini merupakan kelebihan yang dimiliki oleh *Google Meet* sebagai media pembelajaran *e-learning* :

- a. Suasana mirip di kelas
- b. Mendukung fitur presentasi
- c. Kapasitas ruang yang besar
- d. Kualitas video bagus
- e. Fitur on/off video dan audio
- f. Akses gratis dengan fitur memadai

Meskipun memiliki berbagai kelebihan namun media *Google Meet* juga memiliki kekurangan di dalamnya, berikut ini merupakan kekurangan dari media *Google Meet* :

- a. Tidak tersedia tampilan dalam bahasa Indonesia
- b. Boros data
- c. Kualitas video tergantung dari jaringan internet yang dipakai pengguna
- d. Ukuran aplikasi tergantung kapasitas memori hp

##### 5. *Google drive*

---

<sup>29</sup> Munir, *Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 72.

*Google drive* merupakan pengembangan dari aplikasi google berupa *cloud storage* yang berbasis *cloud computing* dipergunakan sebagai media penyimpanan baik gambar, foto, video, dokumen dll.<sup>30</sup>

Tidak hanya sebatas itu saja *google drive* juga memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menyimpan data berkapasitas besar, memberikan fasilitas *share* pekerjaan tidak hanya dapat bekerja sendiri namun dapat bekerja bersama dalam tim kerja bahkan dengan waktu dan situasi yang sama, untuk keamanan aktifitas pengguna *google drive* difasilitasi untuk pengguna dapat mengatur file sebelum file tersebut di *uploade* pada siapa saja memberikan hak akses file hingga dapat mengubah, mengedit dan mengolah file yang telah di *uploade* atau di *share* kemudian dapat bekerja bersama.

Penyimpanan *google drive* juga sangat mudah untuk diakses hanya membutuhkan jaringan yang terkoneksi dengan internet pengguna dapat membuka file atau bekerja di mana saja secara fleksibel dan tidak harus membawa perangkat penyimpanan ketika dibutuhkan.

Berikut ini merupakan manfaat yang bisa kita ambil dengan menggunakan *google drive*

- a. Mengirim jenis file

---

<sup>30</sup> Yohan Waloejo Jati, *Aplikasi Berbasis Web Yang Mengubah Cara Kerja Dan Colaborasi Anda Secara Online* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 63.

*Google drive* memungkinkan pengguna untuk dapat mengirim berbagai jenis file kepada pengguna lainya melalui jaringan internet.

b. Penyimpanan tersinkronisasi

Penyimpanan tersinkronisasi dengan berbagai *platform* melalui internet sehingga dapat diakses secara online.

c. Dapat membuat *editing* melalui google aplikasi

Aplikasi *google drive* dapat digunakan untuk mengedit berbagai file secara langsung pada aplikasi atau mendownload dokumen terlebih dahulu.

d. Memberikan hak akses

Pengguna layanan google drive dapat memberikan hak akses kepada pengguna lain sehingga pengguna yang diberi hak akses dapat mengakses bahkan mengedit secara bersama.

e. Ruang penyimpanan yang besar.

*Google drive* menawarkan kapasitas penyimpanan yang besar baik bagi pengguna yang menggunakan aplikasi gratis maupun berbayar. *Google drive* memberikan layanan penyimpanan gratis sebesar 15 GB dan berbayar sesuai dengan kebutuhan Untuk upgrade ke 25 GB membayar \$ 2.49/bulan , 100GB seharga \$ 4.99/bulan dan 1 TB seharga \$ 49.99/bulan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Fita Fatria and Listari, "Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4 (2017): 138.

Dibalik banyak manfaat atau kelebihan dari *google drive* terdapat tetapi juga terdapat kekurangan dari *google drive*. Berikut ini merupakan kekurangan dari *google drive*:

a. Sangat tergantung pada jaringan internet

Dikarenakan semua sistem di *Google Drive* menggunakan sistem *Cloud*, otomatis penggunaan jaringan internet sangat dibutuhkan. Apabila kita ingin masuk ke dalam *Google Drive*, maka perangkat sudah harus terkoneksi internet.

b. *Backup* data di PC masih belum Optimal

*Google Drive* dapat diakses versi offlinenya pada komputer sebagai aplikasi backup data secara otomatis. Sayangnya untuk saat ini baru dapat melakukan backup pada file foto dan video saja. Sedangkan untuk backup data seperti dokumen dan file-file sejenisnya belum bisa dilakukan.<sup>32</sup>

6. *Quizizz*

*Quizizz* adalah aplikasi pendidikan berbasis *game*, yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas yang telah dibuat, membuat latihan soal menjadi interaktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan *Quizizz*, peserta didik dapat melakukan latihan di dalam kelas pada perangkat elektronik mereka. Tidak seperti aplikasi pendidikan lainnya, *Quizizz* memiliki karakteristik permainan seperti avatar, tema, meme, dan musik menghibur dalam proses pembelajaran. *Quizizz* juga memungkinkan peserta

---

<sup>32</sup> Ary Budi Warsito and Eka Yuliandini, "Penerapan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Bahan Perkuliahan Dalam Mendukung Aplikasi Mobile App," *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA* 7 (2017): 221.

didik untuk saling bersaing dan memotivasi mereka belajar. Peserta didik mengambil kuis pada saat yang sama di kelas dan melihat peringkat langsung mereka di papan peringkat. Instruktur dapat memantau prosesnya dan unduh laporan ketika kuis selesai untuk mengevaluasi kinerja peserta didik. Menggunakan aplikasi membantu merangsang minat dan meningkatkan konsentrasi peserta didik.<sup>33</sup>

Aplikasi *Quizziz* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Menyenangkan
- b. *Real time*
- c. Efektif

Aplikasi *Quizziz* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Untuk mengoperasikannya harus menggunakan jaringan internet
- b. Jawaban yang sudah dijawab tidak bisa direvisi.<sup>34</sup>

#### 7. *Whatsapp*.

*Whatsapp* adalah aplikasi berbasis pesan yang memudahkan untuk bertukar pesan tanpa dikenai biaya sms, karena *Whatsapp* memanfaatkan akses internet.<sup>35</sup> Sehingga dengan *whatsapp* dapat mengirimkan file dokumen, file foto, *video call*,

---

<sup>33</sup> Setiawan, David Firma, and Mahmud Yunus, "Pengintegrasian Quizziz Di Kelas Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Orientasi Target Nilai Tugas Dan Efikasi Diri," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 5 (2020): 143.

<sup>34</sup> Agus Suharsono and Muhammad Taufiq Budiarto, "Penggunaan Quizziz Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Milenial," *MAJU* 7 (2021): 346.

<sup>35</sup> I.M Pustakayasa, "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan Hindu* 4 (2019): 119.

lokasi GPS dan lain -lain. Aplikasi ini juga memiliki fasilitas *Broadcast* dan *Group* sehingga memudahkan guru untuk mengkondisikan siswa 1 kelas dalam satu grup. *Whatsapp* juga memiliki status pesan yang berupa tanda yang berfungsi untuk mengetahui status pesan tersebut, sehingga guru dapat memantau siswa apakah sudah membuka, membaca atau belum sama sekali.

Aplikasi *Whatsapp* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Kontak telepon otomatis tersinkron
- b. Mudah digunakan
- c. Mudah di-*setting*
- d. Dapat mencadangkan percakapan dengan mudah
- e. Berkomunikasi dengan menggunakan koneksi internet

Aplikasi *Whatsapp* memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut :

- a. Pendidik dan peserta didik harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara real times.
- b. Komunikasi menggunakan video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data.
- c. Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (pendidik) grup, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Pustakayasa, 121.



## B. Hasil Belajar

Menurut Syaodih hasil belajar merupakan suatu realisasi dari potensi yang dimiliki atau bisa disebut kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar dari seseorang dapat terlihat dari bentuk penguasaan pengetahuan, sikap atau perilakunya, ketrampilan berfikir yang dimiliki dan ketrampilan motoriknya.<sup>37</sup> Ahli lain Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar.<sup>38</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah wujud dari potensi yang dimiliki atau kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah menjalani proses belajar. Dalam mengukur hasil pembelajaran lembaga pendidikan formal menggunakan suatu acuan penilaian tertentu. Kemudian hasil belajar diwujudkan dalam bentuk angka dengan tujuan untuk mencerminkan hasil belajar yang telah dimiliki oleh peserta didik.<sup>39</sup>

Menurut Bloom dalam buku Agus Suprijono mengatakan, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>40</sup>

Berikut ini merupakan cakupan hasil belajar:

### 1. Kognitif

---

<sup>37</sup> Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, 102.

<sup>38</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 24.

<sup>39</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 94.

<sup>40</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2015), 5.

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif.

## 2. Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang.

## 3. Psikomotorik

Ranah psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, dari faktor internal atau faktor yang berasal dari diri seseorang sendiri terdapat faktor fisiologis dan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Dari faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri seseorang terdapat faktor sosial seperti keluarga, teman dan lain lain serta faktor non sosial seperti fasilitas dalam belajar, bahan ajar dan yang lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang.<sup>41</sup>

Menurut Slameto terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar. Hal tersebut dapat digolongkan menjadi dua bagian antar lain faktor dari diri mahasiswa (internal) dan dari luar mahasiswa (eksternal)<sup>42</sup> yang dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia)

Faktor ini meliputi:

---

<sup>41</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2003), 103.

<sup>42</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 17.

a. Faktor fisiologi (yang bersifat fisik)

Faktor fisiologi mengacu pada keadaan fisik, khususnya indra yang dimiliki seseorang. Untuk menempuh pembelajaran dengan baik perlu memelihara kesehatan tubuh, keadaan tubuh yang lemah merupakan suatu penghalang bagi seseorang untuk mengikuti proses pembelajaran. Untuk memelihara keadaan fisiknya, seseorang perlu memperhatikan pola makan dan pola tidurnya, hal ini diperlukan untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya, selain itu untuk memelihara kesehatan dapat dilakukan dengan meningkatkan ketangkasan fisik dan olahraga yang teratur.

b. Faktor psikologi (faktor yang bersifat rohani) meliputi:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat

Intelegensi memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar seorang individu. Setiap orang memiliki tingkat IQ yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki IQ 110 - 140 dapat digolongkan cerdas, dan yang memiliki IQ 140 ke atas tergolong jenius.

b) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seseorang harus mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya, ia akan cepat bosan, mudah putus asa dan tidak senang. Hal-hal tersebut akan tampak pada anak suka mengganggu kelas, berbuat gaduh, tidak mau pelajaran sehingga nilainya rendah.

c) Minat

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapan dan akan menimbulkan problema pada diri anak. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan aktif tidaknya dalam proses pembelajaran.

d) Motivasi

Motivasi sebagai faktor dalam (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca

buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas dan sering meninggalkan pelajaran. Akibatnya mereka banyak mengalami kesulitan belajar.

e) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana seseorang sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Bagi mahasiswa yang sudah memiliki kematangan akan memiliki ketrampilan belajar yang nantinya akan menentukan bagaimana prestasi belajar yang akan dimilikinya.<sup>43</sup> Berikut ini merupakan ketrampilan belajar yang harus dimiliki:

- 1) Menjalankan perkuliahan dengan efektif ( dalam kegiatan tatap muka terjadwal klasikal)
- 2) Mengakses materi dan sumber belajar ( untuk setiap mata kuliah penugasan dan bahan pelajaran)
- 3) Membaca efektif (membaca dengan penuh pemahaman)
- 4) Bertahan dan berkonsentrasi dalam belajar
- 5) Memperkuat daya ingat
- 6) Belajar bersama orang lain

---

<sup>43</sup> Hadi Purwanto, "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil F- UNP," *Cived* 1 (2013).

7) Mempersiapkan diri, mengikuti, dan menindaklanjuti hasil ujian

c. Faktor kelelahan

Faktor kelelahan ini meliputi faktor kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga dorongan untuk melakukan sesuatu hilang. Dari uraian diatas diketahui bahwa faktor kelelahan memperngaruhi prestasi belajar. Agar peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar dengan baik maka harus menghindari kelelahan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang, faktor ini meliputi :

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Yang termasuk faktor ini antara lain :

a) Perhatian orang tua

Dalam lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan perhatian orang tua dalam mencapai prestasi belajarnya. Karena perhatian orang tua ini akan menentukan seseorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Perhatian orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasihat-nasihat dan sebagainya.

b) Keadaan ekonomi orang tua

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan prestasi belajar peserta didik. Seorang peserta didik harus terpenuhi segala kebutuhan pokoknya misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan peserta didik juga memerlukan fasilitas belajar agar prestasi belajarnya dapat maksimal. Jika kebutuhan pokok peserta didik tidak dapat terpenuhi hal itu juga akan berpengaruh pada prestasi belajar anak. Bahkan dalam beberapa kasus tidak jarang anak ikut membantu orang tua untuk mencari nafkah demi terpenuhi segala kebutuhannya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa keadaan kesusahan yang dialami peserta didik akan menjadi cambuk untuknya agar bisa sukses di masa depan.

c) Hubungan antara anggota keluarga

Dalam keluarga harus terjadi hubungan yang harmonis antar personil yang ada. Dengan adanya hubungan yang harmonis antara anggota keluarga akan mendapat kedamaian, ketenangan dan ketentraman. Hal ini dapat menciptakan kondisi belajar yang baik, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik pula.

2) Lingkungan sekolah

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajara peserta didik, salah satunya adalah sekolah. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dari lingkungan sekolah antara lain:

a) Kurikulum

Kurikulum merupakan sejumlah kegiatan yng diberikan kepada siswa. Kegiatan tersebut sebagian besar merupakan menyajikan bahan belajar agar siswa dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan belajar tersebut. Kurikulum baik akan berpengaruh baik terhap siswa namun kurikulum yang kurang baik juga akan berpengaruh kurang baik terhadap siswa

b) Metode Belajar

Metode belajar merupakan suatu cara / jalan yang harus dilalui ketika proses belajar mengajar. Metode belajar yang tepat akan membawa dampak yang baik dalam pembelajaran namun sebaliknya metofe belajar yang kurang baik akan berdampak kurang baik dalam pembelajaran. Kemampuan guru dalam memilih metode belajar sangatlah penting. Guru yang biasanya mengajar dengan metode yang monoton seperti ceramah akan menyebabkan siswa bosan, mengantuk dan pasif dalam pembelajaran. Dan metode pembelajaran yang bervariasi dan tepat akan membantu siswa dalam pembelajaran, siswa



merasa pembelajaran yang berlangsung menarik dan siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran.

c) Media pembelajaran.

Media pembelajaran erat hubungannya dengan pembelajaran yang akan berlangsung karena media pembelajaran merupakan alat yang dipakai guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang ada. Berikut ini merupakan beberapa macam media pembelajaran :

i. Media cetak

Media cetak merupakan media pembelajaran yang melalui proses percetakan mekanik atau potografis dalam proses pembuatannya.<sup>44</sup> Contoh dari media cetak antara lain buku, poster dan lain – lain

ii. Media audio visual

Media teknologi audio visual merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang menyampaikan sebuah materi atau informasi menggunakan media audio dan visual dengan memanfaatkan indra pendengaran dan indra penglihatan.<sup>45</sup> Contoh dari media pembelajaran audio visual ini adalah video, CD, dan lain – lain.

iii. Media teknologi berbasis komputer

---

<sup>44</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 29–30.

<sup>45</sup> Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 33.

Teknologi media berbasis komputer yaitu sebuah media pembelajaran yang menggunakan *micro prosesor* di dalamnya.<sup>46</sup> Sekarang ini kita dapat menggunakan media berbasis computer tanpa internet dan media berbasis computer dengan penggunaan internet didalamnya. Contoh dari media teknologi berbasis computer ini adalah *youtube, google classroom, quizziz* dan lain – lain.

Dengan memakai media pembelajaran ketika proses pembelajaran dapat membawa beberapa manfaat antara lain membangkitkan keinginan dan minat belajar baru, membangkitkan motivasi siswa untuk belajar dan berdampak kepada psikologis peserta didik. Dan dengan pemanfaatan media pembelajaran secara efektif dan efisien dapat memperlancar dan pembelajaran dan menanggulangi permasalahan yang ada pada pembelajaran.

d) Relasi guru dan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada antara guru dan siswa. Ketika relasi antara guru dan siswa ini baik, siswa akan menyukai gurunya dan menyukai mata pelajaran yang diajar oleh guru sehingga siswa akan

---

<sup>46</sup> Kustandi, 35.

mempelajarinya dengan baik. Dan sebaiknya apabila relasi antara guru dan siswa buruk, siswa akan membenci gurunya sehingga siswa tidak begitu berusaha pada pembelajarannya

e) Relasi siswa dan siswa

Relasi siswa dan siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa apabila relasi yang dimilikinya baik tidak akan terjadi persaingan secara tidak sehat namun apabila relasi antar siswa buruk maka persaingan yang terjadi antar siswa akan buruk dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya

f) Fasilitas sekolah

Dengan fasilitas yang baik dan lengkap siswa dapat belajar dengan baik dan hasil belajar yang dimilikinya pun akan baik. Sebaliknya apabila fasilitas yang dimiliki oleh sekolah kurang lengkap dan kurang baik, hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa.

3) Lingkungan sosial (masyarakat)

Teman bergaul berpengaruh sangat besar bagi anak-anak. Maka kewajiban orang tua adalah mengawasi dan memberi pengertian untuk mengurangi pergaulan yang dapat memberikan dampak negatif bagi anak tersebut.

Lingkungan tetangga dapat memberi motivasi bagi anak untuk belajar apabila terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter. Begitu juga

sebaliknya, apabila lingkungan tetangga adalah orang yang tidak sekolah, menganggur, akan sangat berpengaruh bagi anak.

Aktivitas dalam masyarakat juga dapat berpengaruh dalam belajar anak. Peran orang tua disini adalah memberikan pengarahan kepada anak agar kegiatan diluar belajar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya.<sup>47</sup>

### **C. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang didalamnya terdapat pengetahuan dan pembentukan sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam.<sup>48</sup> Menurut Zakiyah Dariyat pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik supaya nantinya peserta didik dapat mayakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama islam melalau suatu kegiatan yang telah direncanakan agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>49</sup> Sedangkan menurut Ahmad D Marimba Pendidikan Islam merupakan bimbingan pada jasmani, rohani berdasarkan kaidah – kaidah agama islam dengan tujuan terbentuknya kepribadian menurut ukuran islam.<sup>50</sup> Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah pendidikan yang dilakukan seorang pendidik kepada peserta didik yang didalamnya diajarkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan agar nantinya dapat terbentuk peserta didik yang sesuai dengan ajaran agama islam.

---

<sup>47</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*, 74.

<sup>48</sup> KEMENDIKBUD, *Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013* (Jakarta, 2012).

<sup>49</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 108.

<sup>50</sup> Fatah Yasin, *Dimensi - Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: Malang Press, 2008), 24.

Pendidikan Islam merupakan subsistem pendidikan nasional dan ini sesuai dengan UU No. 2, tahun 1989, tentang pendidikan nasional.<sup>51</sup> Pelaksanaan pendidikan agama Islam di pendidikan formal atau sekolah mempunyai dasar-dasar yang sangat kuat, dan ini dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu:

1. Pertama, dasar yuridis. Yaitu dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama, disekolah-sekolah ataupun di lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia. Adapun dasar yuridis ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu:
  - a. Dasar Ideal adalah dasar dari Falsafah Negara, dimana sila pertama dari Pancasila adalah 'Ketuhanan Yang Maha Esa'. Ini mengandung pengertian bahwa, seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, atau tegasnya harus beragama.
  - b. Dasar Struktural adalah dasar dari UUD 1945. Dalam Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2, disebutkan Negara berdasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa, Negara menjamin kemerdekaan tiap tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya tersebut.
  - c. Dasar Operasional, adalah dasar dari Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan

---

<sup>51</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 52.

nasional, pada bab I tentang ketentuan umum pasal 1 yang berbunyi: mengamanatkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh pendidik yang seagama..<sup>52</sup>

Begitu pula dalam pasal 30 ayat 1 sampai 5 yang menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan keagamaan yang berbunyi:

- 1) Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah, dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
  - 2) Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.
  - 3) Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal
  - 4) Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja, samanera, dan bentuk lain yang sejenis.<sup>53</sup>
2. Kedua, dasar religius. Yang dimaksud dengan dasar religius adalah' dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada- Nya. Dalam Al-Quran banyak ayat yang

---

<sup>52</sup> Anggota IKAPI, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Sisdiknas Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2.

<sup>53</sup> Anggota IKAPI, 16.

menunjukkan perintah tersebut, antara lain dalam Qs. An-Nahl ayat 125.

3. Ketiga, dasar psikologis. Dasar psikologis adalah dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan individu ataupun masyarakat. Sebagaimana diungkapkan bahwa semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut dengan agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya zat yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya.<sup>54</sup>

Dengan demikian, tiga dasar itulah yang menjadi landasan keberadaan Pendidikan Agama Islam di butuhkan di setiap jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Islam memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan Agama Islam sering disebut sebagai pendidikan mental moral spiritual bangsa. Karena merupakan salah satu komponen strategis dalam kurikulum pendidikan nasional yang bertanggung jawab terhadap pembinaan watak dan kepribadian bangsa Indonesia dan tergolong dalam muatan wajib kurikulum .

---

<sup>54</sup> Endang Sulistyowati, "Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Jurnal Al - Bidayah* 4 (2012): 25–27.